

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bimbingan yang harus ada pada setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa berkembang pengetahuannya dan tidak bisa memiliki keingintahuan yang lebih luas. Seseorang yang banyak pengetahuan maka akan mampu membedakan mana sesuatu yang benar dan salah, serta mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Pendidikan merupakan komponen penting bagi manusia bisa terampil mencapai potensi kualitas kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Supaya manusia itu dapat sampai pada tingkat kemahiran, mengembangkan potensi menjadi manusia yang berilmu dan mulia maka diperlukan oleh proses pendidikan. Hal tersebut karena usaha pendidikan dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian di masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam membangun manusia seutuhnya. Dengan pendidikan akan terbentuk generasi muda yang akan memiliki pengetahuan, ketrampilan dan akhlak mulia.¹

Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui belajar di lembaga pendidikan di sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh, semakin tinggi

¹ Mustafa Lutfi&Abdul Halim Fathani, *Hitam Putih Pendidikan* (Tim UB Press Februari 2013)

harapan tercapainya tujuan yang diinginkan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi penguasaan dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah lakunya.

Pendidikan Bahasa Arab sebagai salah satu ilmu dasar mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta untuk memajukan kemampuan komunikasi manusia. Pendidikan Bahasa Arab dapat diarahkan dengan penyajian yang menarik, kreatif dan tidak membosankan. Sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang Bahasa Arab.²

Pendidikan Bahasa Arab sangat ditekankan dalam dunia pendidikan islam sebagai penunjang memahami isi kandungan al Quran, Hadits dan dan buku-buku keislaman lainnya. Sudah seharusnya akan selalu sesuai dengan segala peradaban yang berkembang. Akan tetapi pembelajaran Bahasa Arab memiliki hambatan yang cukup sering bagi pengetahuan anak. Karena sejauh ini Bahasa Arab masih belum banyak diminati, mereka beranggapan bahwa Bahasa Arab itu bahasa yang rumit dan sulit untuk dipelajari.³

Bahasa Arab merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian belajar Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka Bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran Bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat MI

² Norlaila Norlaila, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MIN 3 Balangan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2023): 2539–2547.

³ Nurkholis, (2015). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Dalam jurnal tarbiyah, vol 12 (01)

untuk diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang menjadi bahasa Internasional yang digunakan untuk berkomunikasi antar satu sesama dan memiliki makna.⁴ Sebagai sarana komunikasi bahasa Internasional yang baik maka perlu menguasai kemahiran dalam berbahasa. Oleh karena itu tingkat pengajaran belajar Bahasa Arab diajarkan mulai tingkat ibtidiyyah disekolah sampai lembaga pendidikan tinggi. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran yang diarahkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa sebagai ilmu berkomunikasi, memahami makna dan memahami susunan kalimat yang tepat.

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi berlaku pada mata pelajaran Bahasa Arab. Bahasa mempunyai peranan sentral dalam proses perkembangan intelektual, sosial, emosional dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi serta sebagai alat komunikasi.

Menurut para ahli, bahasa adalah aturan *urfi* berupa rumus-rumus bunyi yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan maksud keinginannya, mengungkapkan perasaannya dan juga berkomunikasi dengan orang lain.⁶ Oleh sebab itu pendidikan di madrasah sebagai tahap awal mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi yang baik.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013)

⁵ Zamzani, Z. (2014). Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan berbasis keagamaan budaya. *Dialektika: Jurnal Bahasa, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 225-244.

⁶ M Nurdiniawati, "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2020): 35-50.

Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi pada ketrampilan guru dalam berkomunikasi yang baik dan baiknya cara menyampaikan pelajaran kepada siswa. Berhasilnya anak dalam mempelajari serta menguasai Bahasa Arab bisa bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik secara aktif lisan maupun tulisan.⁷

Keberhasilan siswa dalam Bahasa Arab itu harus dibantu dengan penguasaan mufradat, karena dengan kaya mufradat siswa akan semakin mudah dalam menguraikan suatu pemikiran lebih luas baik secara tulisan maupun lisan.⁸ Peran guru dalam hal ini menjadi bagian penting, karena merupakan peranan yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan yang akan diterima siswa. Guru yang bisa mengembangkan pembelajaran bahasa dan menyampaikan dengan efektif, nantinya siswa akan mencapai hasil yang maksimal.

Bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan islam, karena dalam al Quran, Hadits, dan mata pelajaran yang lainnya menggunakan Bahasa Arab.⁹ Untuk memahaminya perlu menguasai mufradat yang menjadi dasar dalam mempelajarinya. Kemampuan penguasaan mufradat pada siswa akan mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca dengan baik dan benar.

Mufradat merupakan salah satu bahasan penting yang harus dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasan asing, termasuk Bahasa Arab.¹⁰ Kaya kosa

⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016)

⁸ Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan pada pembelajaran kosa kata bahasa Inggris kelas II MI Ar-rochman semarang Garut. *Jurnal pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.

⁹ Evi Nurus Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah, "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 60–69.

¹⁰ Ali Imron and Dewi Farda Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodlat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1

kata akan mencukupi seseorang itu bisa mahir dalam berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik. Pengembangan pembelajaran Bahasa Arab diperlukan perbendaharaan kosa kata agar pembelajaran dapat tercapai dan dapat menunjang seseorang berkomunikasi, berbicara, menulis dengan baik dengan menggunakan bahasa tersebut.

Penguasaan kosa kata Bahasa Arab perlu adanya pembiasaan hafalan kepada siswa, tetapi dengan penerapan hafalan saja belum bisa mencukupi kemampuan menghafal siswa pada mufradat Bahasa Arab. Kemampuan siswa hanya dengan hafalan saja akan menjadikan siswa merasa bosan, bagi siswa yang kurang minat pada pelajaran Bahasa Arab pun akan merasa lebih berat jika hanya pemberian hafalan kosa kata tanpa adanya sebuah media yang membuat mereka merasa tertarik, mudah menghafal dan menguatkan kemampuan mufradat yang akan dihafal ataupun mufradat yang sudah ia hafal.

Pada pembelajaran Bahasa Arab terdapat problematika beberapa siswa yang masih merasa kesulitan dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufradat. Masalah tersebut juga terdapat di sekolah MI Alfalah Canga'an. Berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa siswa di kelas III MI Al-falah Canga'an merasa kesulitan menerjemah sebuah bacaan atau teks yang berbahasa Arab. Selain itu terdapat beberapa siswa yang belum bisa menentukan kata tunjuk untuk mufradat yang sesuai dengan penggunaan muzakkar dan muannas.

Beberapa siswa mengalami berbagai kesulitan atau hambatan-hambatan dalam belajar. Proses pembelajaran pun tidaklah selalu berjalan dengan baik,

karena ketika pendidik memberikan tugas ataupun menerjemah bacaan yang ada dalam buku, mereka akan selalu bertanya arti bacaan Bahasa Arab tersebut. Bagi siswa yang menerjemahkan sebuah bacaan berbahasa Arab masih tergolong kurang maksimal dan menjadi kendala saat pembelajaran.

Kesulitan tersebut dipicu oleh penggunaan metode mengajar serta tanpa adanya media ajar. Perlu disadari bahwa dasar penting belajar Bahasa Arab yaitu penguasaan kosa kata. Belajar Bahasa Arab tidak akan lepas dari belajar kosa kata. Seseorang tidak akan dapat menguasai suatu bahasa sebelum ia menguasai kosa kata bahasa tersebut, sedikit atau banyak.

Djamarah (1991:96) semuanya akan berpulang pada guru, dalam arti bagaimana guru memilih media yang tepat berdasarkan pertimbangan yang hati-hati agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Semua itu kembali berpulang pada ketrampilan guru dalam memilih dan merancang media yang tepat dan benar. Demikian dalam pembelajaran diperlukan sebuah media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Penguasaan kosa kata memadai yang dimiliki, akan menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki, akan mampu memahami berbicara, membaca, menulis, serta mampu memperhatikan tatanan kalimat yang tepat, menentukan mana kata benda, kata kerja, kata tunjuk, kata ganti dan sebagainya. Semakin banyak kosa kata yang dihafal, maka siswa akan mampu menguasai kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa lisan atau tulisan serta mampu memahami kemampuan menerjemah

bacaan dalam Bahasa Arab. Dengan demikian keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari faktor-faktor permasalahan, salah satunya adalah pendidik.

Keberhasilan mutu pendidikan dibebankan pada pendidik, tetapi juga tergantung pada potensi peserta didik yang bersangkutan, yang salah satunya adalah latar belakang pendidikan mereka. Sebagai pendidik hendaknya mampu memberikan pemahaman sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didiknya, karena pada pelajaran Bahasa Arab terdapat banyak siswa yang merasa kesulitan untuk membaca, memahami, menghafal, dan menulis. Faktor itulah peran guru sangat mempengaruhi dalam proses belajar.

Guru perlu memberikan kefahaman untuk memudahkan siswa terkhusus pada pelajaran Bahasa Arab. Guru yang mempunyai kompetensi, kualitas yang baik dalam mensinergikan minat maupun motivasi belajar kepada siswa, maka siswa akan merasa termotivasi dan pembelajaran pun bisa berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Ketika siswa merasa mudah, senang, semangat, tentu mereka akan lebih berkembang kemampuannya dalam berbahasa, berkomunikasi, membaca, menulis, serta kemampuan menerjemah pada pembelajaran.

Memberikan kemudahan mendalami belajar Bahasa Arab, guru harus bisa menguasai metode dan variasi dalam mengajar dengan menggunakan media yang menarik. Kedudukan media ajar dalam komponen mengajar sebagai salah satu upaya guru untuk membangun proses interaksi dengan siswa. Salah satu penunjang pembelajaran dengan menggunakan media dapat memudahkan siswa menangkap penyampaian guru. Penggunaan media yang menarik bisa meningkatkan aktivitas siswa dan mengatasi kebosanannya. Penggunaan media

ajar yang baik juga akan mendorong siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan.¹¹

Berdasarkan data di atas media dimanfaatkan untuk memudahkan siswa dalam merangsang kemampuan siswa dalam menghafal mufradat. Salah satu media yang dapat diterapkan pada siswa kelas III dalam membekalkan kemampuan menghafal dan memampukan mereka dalam menentukan kata tunjuk muzakkar dan muannaś yaitu dengan media *Al-lagzu Al-şuri* atau media *puzzle* bergambar.

Puzzle merupakan sebuah kegiatan memasang kembali dari kepingan-kepingan satuan *puzzle* yang telah dibongkar menjadi bentuk utuh dan tepat.¹² Sebagaimana *puzzle* yang terdiri dari beberapa bagian dalam *puzzle* yang dibuat tidak beraturan, sebagai pemain yaitu menyusun kembali atau menata ulang suatu sistem kembali.

Beberapa penelitian yang memiliki persinggungan dengan tema di atas antara lain yang dikemukakan oleh Dewi Siti Khotijah bahwa *puzzle* bisa meningkatkan kemampuan menghafal dengan menggunakan media tebak gambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada peserta didik berupa peningkatan pembendaharaan kosa kata melalui menebak gambar yang sesuai dan benar¹³.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dalam meningkatkan kosa kata

¹¹ Jauhar Ali, *Outbound as The Alternative Method to Have Fun Arabic Learning*, Alsinatuna vol.3 NO.2 (2018)

¹² Siti Futihat and others, *Pengembangan Media Puzzle Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Permulaan Development Of Letter Puzzle Media to Improve Students Ability in Reading Beginnings*, Desember, 2020, VII.

¹³ Khotijah, Dewi Siti. "Efektivitas Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Ra Mambaul Ulum Mantingan Tahun Jepara." Skripsi, 2021.

siswa dengan mengembangkan media *crossword puzzle*. Dalam penelitian ini jenis media yang digunakan permainan kata dengan cara mengisi kotak-kotak kosong yang merupakan jawaban atas pertanyaan atau soal yang ditentukan dalam teka-teki silang tersebut.¹⁴

Ada pun penelitian dalam klasifikasi media permainan *puzzle* termasuk kedalam kelompok media tradisional atau sama dengan media permainan teka-teki karena mengajak anak untuk berpikir dan memecahkan masalah dengan menyusun kepingan-kepingan *puzzle*.¹⁵ Pemilihan media *puzzle* tersebut dapat digunakan sebagai media belajar aktif dalam kelompok.

Pengembangan media *puzzle* mufradat untuk meningkatkan ketrampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 1 MI. Pada media *puzzle* mufradat proses pembelajaran Bahasa Arab dapat membantu dengan mudah dalam ketrampilan berbicara.¹⁶ Penggunaan media *puzzle* mufradat menunjukkan dapat menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menambah penguasaan mufradat. Sehingga ketrampilan berbicara dalam pengucapan kosa kata meningkat.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab terdapat juga peneliti yang

¹⁴ Sabrina Ramadhania and Yamin Yamin, "Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (2022): 960–965.

¹⁵ Radianur Arif, "Pengembangan Media Permainan Puzzle Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tentang Penguasaan Kosakata Siswa Kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya," *J. Mhs. Teknol. Pendidik* 8, no. 3 (2017).

¹⁶ Choerul Anwar Badruttamam, Dwi Rosyidatul Kholidah, and others, "Pengembangan Media Puzzle Mufrodad Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1," *IBTIDA* 2, no. 2 (2021): 156–163.

menggunakan media *flash card*. Beranjak penelitian yang sudah dilaksanakan, media pembelajaran *flash card* atau kartu bergambar, peserta didik dapat mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan dapat meningkat.¹⁷

Berdasarkan beberapa penelitian pengembangan *puzzle* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terhadap kemampuan menghafal, menunjukkan bahwa kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab pada siswa belum berkembang dengan baik. Maka untuk mengatasi hal tersebut, seorang pendidik dalam proses pembelajarannya harus mampu memotivasi dan memudahkan peserta didik menerima apa yang pendidik ajarkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti khususnya, pada siswa kelas III MI Al-Falah Canga'an terdapat masalah kemampuan siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab, kurangnya perbendaharaan mufradat pada siswa sehingga kesulitan dalam menerjemah bacaan. Penggunaan kata tunjuk yang ada pada materi *Al-h' adiqoh* bab 3 bahasa arab kelas III, beberapa siswa juga belum bisa menentukan mana penggunaan kata tunjuk muzakkar dan muanna's.

Sebagian siswa ada yang mendapatkan nilai rendah. Hal itu disebabkan karena siswa yang merasa kesulitan dalam menerjemah bacaan, merangkai rangkaian huruf menjadi kata, dan menyesuaikan kata tunjuk untuk muzakkar dan muanna's. Berdasarkan penelitian di atas yang menjadi kendala dalam kelas karna

¹⁷ Nurdiniawti, "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab."

minimnya fasilitas media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran.¹⁸

Dalam proses pembelajaran guru hanya menerapkan kemampuan hafalannya dengan pembiasaan hafalan mufradat sebelum pelajaran dimulai, selain itu terkadang guru juga hanya memberikan video hafalan mufradat di satu hp guru yang diperlihatkan gantian pada siswa tanpa melibatkan aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga saat pembelajaranpun terdapat beberapa siswa yang tidak bisa fokus dan lebih asyik bermain dengan tamannya saat guru menyampaikan.

Hal tersebut yang menjadikan lemahnya proses belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar mengajar terasa kurang menarik sehingga menjadikan siswa merasa bosan.¹⁹ Demikian pentingnya upaya guru dalam memberikan pembelajaran yang tertib, menyenangkan dan memahamkan menandakan sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan dalam membelajarkan siswa dari penguasaan mufradat, penguasaan materi dan menarik perhatian siswa mudah untuk diterima.

Sehubungan penggunaan media yang belum diberikan, siswa mengalami kesulitan dalam menghafal mufradat karena kurangnya pembendaharaan kosa kata dan mengartikan bacaan. Oleh karena itu media dianggap sangat penting dalam proses belajar mengajar. Terutama pada guru perlu mempertimbangkan media ajar yang tepat, menarik dan mampu merangsang pikiran minat belajar siswa, sehingga

¹⁸ Hasil observasi, Guru Bahasa arab kelas III MI Al-falah Canga'an, 3 Januari 2023

¹⁹ Vesta Farida, Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab, MI Al-falah Canga'an, 3 Januari 2023

pembelajaran bisa menjadi lebih efektif dan menyenangkan.²⁰

Mengingat pentingnya belajar Bahasa Arab, guru harus dapat memotivasi belajar pada siswa, karena pendidikan pembelajaran di madrasah sebagai tahap awal mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi yang baik dan mampu untuk mendalami Bahasa Arab.

Pemahaman menguasai Bahasa Arab yang menjadi dasar yaitu kemampuan siswa kaya mufradat dan mampu untuk dihafalnya. Untuk mengatasi masalah tersebut dalam belajar Bahasa Arab dikelas III MI Al-Falah Canga'an, seharusnya perlu adanya media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab. Penggunaan suatu media pembelajaran sangat dibutuhkan, dengan adanya media yang memadai dapat merangsang siswa untuk lebih fokus dan aktif saat pembelajaran.²¹

Berdasarkan data di atas media pembelajaran adalah alat bantu yang dimanfaatkan untuk merangsang kemampuan perkembangan siswa. Penggunaan media berupa *puzzle* bergambar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan mengingat, adanya media yang diberikan akan menjadikan siswa untuk lebih aktif, fokus dan bersemangat saat pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab kelas III di MI Al-falah Canga'an media *Al-lagzu Al-şuri* atau media *puzzle* bergambar.

Media *Al-lagzu Al-şuri* atau media *puzzle* bergambar merupakan kegiatan membongkar dan memasang kembali kepingan satuan *puzzle* menjadi bentuk

²⁰ Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2013)

²¹ Rambu Aulia et al. "Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodad" I, no. 2 (2021): 39-48

utuh. Setiap kepingan *puzzle* terdapat mufradat Bahasa Arab serta tanda muzakkar dan muannaś di bagian kepingan luar dan terdapat arti dari mufradat tersebut dibagian kepingan dalam. Pada tema mufradat yang ada pada *puzzle* terdapat kata tunjuk Bahasa Arab atau disebut dengan *isim isyaroh*. Sedangkan dibagian dasar *puzzle* terdapat gambar dari mufradat dan arti dari mufradat tersebut.

Media *Al-lagzu Al-şuri* ini mufradat arab yang terletak dibagian luarnya, guna siswa itu bisa lebih fokus pada mufradat arabnya serta dapat ia baca berulang ketika menentukan tempat posisi kepingan *puzzle* itu terletak. Membaca mufradat dengan berulang nantinya siswa akan semakin hafal dan tak asing mufradat yang sudah ia baca berulang. Setiap mufradat arab juga tertara kata muzakkar dan muannaś dari setiap mufradat tersebut. Memberikan tanda tersebut guna memberikan penguasaan penggunaan kata muzakkar dan muannaś pada mufradat yang tepat.

Pada tahap awal guru dan murid membaca mufradat disetiap kepingan *puzzel* dengan diulang-ulang minimal 3 kali, dengan membaca berulang siswa akan berusaha mengingat mufradat yang akan dipraktikan pada permainan *puzzle* nantinya. Setelah itu guru mulai mengacak semua kepingan *puzzle* keluar dari tempatnya dan meminta para siswa memasang kembali dengan benar, cocok dan sesuai dengan dasar gambar. Akan tetapi tidak diperbolehkan kepada siswa membalik satuan *puzzle* untuk mengetahui arti dari mufradat tersebut. Karena ketika mereka mengetahui arti yang ada pada balik kepingan *puzzle* tentu mereka langsung memasangkanya pada gambar yang ada di dasar *puzzle* tanpa dia mau berfokus pada mufradatnya. Demikian siswa akan merasa tertarik dan tertantang

untuk mencoba belajar menyelesaikan dan mengingat. Hal ini dapat mendorong kelincuhan siswa dan kordinator tangan serta pikiran terwujud secara nyata.

Harapan peneliti dengan adanya media *Al-lagzu Al-şuri* ini, bisa membekalkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab, menguatkan hafalan, serta dapat memperkuat ingatan hafalan siswa. Sehingga menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Arab.

Mengetahui pentingnya kosa kata bagi siswa dalam berbahasa arab dan permasalahan yang ada yaitu kesulitan ketika menerjemah sebuah bacaan, sebagai dasarnya siswa harus kaya mufradat yang dihafal. Karena kemampuan dalam menerjemah bacaan sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab. Maka penulis merasa tertarik mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul skripsi “Pengembangan Media *Al-Lagzu Al-şuri* Dalam Membekalkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab kelas III MI Al-falah Canga’an Kanor Bojonegoro.”

Yudhi Munadi mengungkapkan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik. Adanya penggunaan media *puzzle* bergambar diharapkan tingkat belajarnya bisa meningkat dari yang sederhana hingga efektif. Penggunaan *puzzle* juga akan memberikan respon keingintahuan anak sehingga ingin mencoba mempraktekkan dan memberikan kemudahan dalam membekalkan kemampuan menghafal mufradat pada anak.

Fungsi media *puzzle* ini yaitu melatih konsentrasi dan ketelitian, melatih kesabaran, memperkuat daya ingat, melatih koordinasi mata dan tangan, dan

mengenalkan anak pada konsep hubungan.²²

Kegiatan dalam belajar dan bermain *puzzle* bergambar ini yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle* berdasarkan pasangannya. Menaruh atau mencocokkan kepingan *puzzle* mufradat arab pada tempat gambar yg sesuai didasar *puzzle*. Penguasaan kosakata melalui *puzzle* mufradat bergambar dan makna kata. Setelah *puzzle* tuntas diselesaikan, siswa juga belajar dan berlatih menentukan kata tunjuk yang tepat untuk mufradat muzakkar dan muannaś.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *Al-lagzu Al-şuri* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk membekalkan kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab kelas III MI Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil pengembangan media *Al-lagzu Al-şhuri* dalam membekalkan kemampuan menghafal mufradat dalam pelajaran Bahasa Arab kelas III MI Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Al-lagzu Al-şuri* dalam membekalkan kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab di kelas III MI Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro.

²² Putri Purnamasari, Oyoh Bariah, and Nancy Riana, "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Dalam Membaca Huruf Hija'iyah," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022).

2. Untuk mengetahui apakah dengan media *Al-lagzu Al-şuri* dapat membekalkan kemampuan menghafal mufradat dalam pelajaran Bahasa Arab kelas III MI Al-Falah Canga'an Kanor Bojonegoro.

D. Manfaat Pengembangan

Secara teori manfaat pengembangan media *puzzle* bergambar diharapkan dapat memajukan pembelajaran dan dapat membekalkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab serta penggunaan kata tunjuk pada mufradat di sekolah MI Al-Falah Canga'an. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoristis

Penelitian bermanfaat untuk penggunaan media *Al-lagzu Al-şuri* atau *puzzle* bergambar siswa kelas III MI Al-falah Canga'an.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk pengajar

1. Membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa arab siswa.
2. Membantu pendidik dalam penerapan menghafal mufradat serta menguatkan hafalannya.
3. Membantu pendidik memudahkan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan kata tunjuk untuk bentuk muzakkar dan muannaş.
4. Meningkatkan wawasan pendidik dalam kegiatan belajar yang lebih efektif dan *efisen*.
5. Membantu kreativitas pengajar dalam pembelajaran yang mudah difahami dan menarik.

b. Untuk Peserta didik

1. Memudahkan peserta didik dalam kemampuan menghafal
2. Membantu peserta didik dalam menguatkan hafalannya.
3. Menumbuhkan stimulus dan antusias peserta didik pada pendidik
4. Meningkatkan minat senang siswa dalam belajar mufradat Bahasa Arab dengan media yang menarik.
5. Membantu pemahaman penggunaan kata tunjuk untuk bentuk muzakkar dan muannaś.

c. Bagi sekolah

1. Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda yang bervariasi sehingga merangsang minat belajar siswa dan dalam peningkatan mutu pendidikan.
2. Dapat memberikan aktivasi dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Dapat dimanfaatkan menciptakan suatu karya dengan memodifikasi produk.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media *Al-lagzu Al-şhuri* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat siswa dan hasil dari penelitian ini kedepannya dapat menjadikan pengalaman variasi mengajar dengan bisa memfokuskan anak sehingga pembelajaran bisa efektif dan juga menyenangkan.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan

Produk media pembelajaran *Al-lagzu Al-şuri*, penelitian dan pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa *puzzle* mufradat bergambar.
2. Produk pembelajaran ini memuat materi pembelajaran Bahasa Arab terutama pada materi *Al-hadiqoh* bab 3 bahasa arab kelas III.
3. Produk ini memuat kemampuan kaya mufradat sehingga mampu mengartikan atau menerjemahkan bacaan.

Adapun spesifikasi media yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu:

1. Media berbahan dasar kayu dengan tebal 3 cm.
2. Bahan gambar, mufradat dan arti terbuat dari stiker yang tahan air
3. Pada dasar *puzzle* terdapat gambar dari kepingan mufradat dan arti satuan *puzzle*.
6. Pada atas satuan *puzzle* terdapat mufradat arabnya serta diberi tanda untuk muzakkar dan muanna's.
4. Bagian belakang kepingan satuan *puzzle* terdapat arti dari mufradatnya.
5. Lebar kepingan *puzzle* 5cm
6. Pada tema bagian atas juga terdapat *isim isyaroh* (kata tunjuk) yang dapat menghubungkan mufradat pada *puzzle* tersebut.
7. Ukuran *puzzle*, panjang 24cm x lebar 34cm.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan di kelas tiga MI Al-Falah Canga'an pada tanggal 4 januari 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran terhadap kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab.

Pada penelitian ini untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada maka perlu adanya pembatasan masalah, untuk memudahkan dalam objek

penelitian. Adapun batasan-batasan dalam pengembangan ini:

1. Media pengembangan pada penelitian ini adalah media *puzzle* bergambar untuk membekali kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab kelas III MI Al-Falah Canga'an.
2. Materi yang difokuskan yaitu materi Al-Ĥadiqoh (kebun) di bab III. Pada bab III tersebut juga membahas *isim isyaroh* (kata tunjuk).
3. Subjek penelitian siswa kelas III MI Al-Falah Canga'an.
4. Media *Al-lagzu Al-ṣhuri* dirancang menggunakan *puzzle* yang terdapat mufradat, arti, kata tunjuk dan kata muṣakkar dan muannaś.
5. Media *Al-lagzu Al-ṣhuri* digunakan sebagai membekali kemampuan mufradat dan alat bantu untuk memudahkan anak penggunaan kata tunjuk untuk muṣakkar dan muannaś.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, yang bertujuan agar penelitian menjadi lebih terarah maka istilah-istilah judul penelitian media *Al-lagzu Al-ṣuri* perlu adanya batasan-batasan mengenai judul penelitian ini, diantaranya :

1. Pengembangan media pembelajaran

Suatu proses yang lebih berkembang maju kearah yang teratur dan logis.

Adanya kemenarikan dan kekreatifitas guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir akan mampu meningkatkan perubahan positif, sehingga bisa meningkatkan suatu karya produk yang sudah ada. Penggunaan media dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Penggunan

media siswa akan mudah terangsang dan bisa lebih aktif, fokus dan memotivasi kepada siswa mendorong kemampuan yang akan dimilikinya.

2. *Al-lagzu Al-şuri* / puzzle bergambar

Al-lagzu Al-şuri atau *puzzle* berartikan sebuah permainan kepingan bongkar pasang yang disusun secara acak dan dirancang membentuk utuh sehingga membuat peserta didik terdorong untuk menyelesaikannya secara tepat dan memudahkan untuk mengingat.²³ *Al-şuri* berartikan gambar, yang mana setiap kepingan mufradat arab harus disesuaikan pada gambar yang ada pada dasar *puzzle*. Dan balik dari mufradat arabnya terdapat terjemah.

Pada permainannya, anak tidak diperbolehkan melihat arti dari mufradat tersebut. Karena apabila mengetahui arti maka dia langsung dengan mudahnya mencocokkan pada gambar dasar *puzzle* tanpa berfokus pada mufradat arabnya.

Pada kepingan satuan *puzzle* bagian luar terdapat mufradat arab beserta kata muzakkar dan muannaş yang sesuai dengan mufradatnya, dan setiap kepingan satuan mufradat juga terdapat tanda muzakkar dan muannaş yang disesuaikan dengan mufradat tersebut. Penempatan mufradat arab diluar dengan tujuan agar anak ketika menyusun mencocokkan *puzzle* mufradat itu akan berfokus dibaca terus menerus sehingga tidak asing dan terhafal mufradat yang akan dia hafal dan menyesuaikan kesesuaian gambar yang ada pada dasar *puzzle*.

3. Kemampuan menghafal

Menghafal adalah aktifitas menanamkan suatu materi dalam ingatan yang

²³ Fikri, Dias Nur. "Penggunaan Puzzle sebagai media Evaluasi Penguasaan Mufrodad Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." HMJ Sastra Arab , Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, no. Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (2022): 195-204.

nantinya dapat diingat, mampu menganalisis dan mengaplikasikan ilmu yang telah dihafal dengan baik. Kemampuan menghafal dengan baik berarti dapat mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan pengetahuan yang didapat tidak mudah hilang karena sudah dihafalnya.

H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pengembangan media *Al-lagzu Al-şuri* pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan menghafal mufradat anak telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu tentang media pembelajaran *puzzle* bergambar terutama pada pelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Judul, identitas penulis, dan tahun	Hasil Penelitian	Pendekatan dan ruang lingkup penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengembangan media pembelajaran <i>crossword puzzle</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II, Sabrina Ramadhania, Yamin Yamin, 2022.	Media <i>crossword puzzle</i> bermanfaat dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan berpengaruh secara psikologis pada siswa ²⁴ .	Menggunakan metode kualitatif	Penggunaan media <i>crossword</i> untuk meningkatkan kosa kata siswa sekolah dasar dengan menggunakan <i>puzzle</i> , dengan menggunakan media <i>crossword</i> dapat membangkitkan keinginan	Media <i>crossword</i> yang berbentuk kotak-kotak yang terdiri dua jalur mendatar dan menurun yang membentuk satu kolom dan beberapa baris.

²⁴ Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).

				anak serta pada <i>puzzle</i> terdapat huruf dan gambar yang jelas.	
2.	Pengembangan media permainan <i>puzzle</i> mata pelajaran bahasa inggris tentang penguasaan kosakata siswa kelas II SDN lidsh wetan IV Surabaya, Radianur Arif, 2017	Media permainan <i>puzzle</i> untuk membantu proses pembelajaran tentang pengenalan kosa kata bahasa inggris di Lidah Wetan IV Surabaya kelas II. Dengan media tersebut mampu berinteraksi secara langsung dan menarik perhatian siswa.	Menggunakan model pengembangan R&D	Media permainan <i>puzzle</i> sebagai media meningkatkan minat pemahaman siswa dan keefektifan dalam pembelajara. Bahan dari media mudah didapatkan, membantu proses pembelajaran tentang pengenalan kosa kata yang terdiri dari gambar dan juga huruf.	Dalam media permainan <i>puzzle</i> , membentuk suatu gambar dan huruf menjadi kosa kata dari kepingan semua <i>puzzle</i> yang teracak menjadi utuh.
3.	Pengembangan media <i>puzzle</i> mufradat untuk meningkatkan ketrampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 1, Choerul Anwar Badruttamam, Dwi Rosyidatul Kholidah, Khofifah, 2021.	Menghasilkan produk media <i>puzzle</i> mufradat yang menyenangkan bagi peserta didik, dapat menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan bisa menambah penguasaan kosa kata Bahasa Arab.	Jenis penelitian merupakan penelitian dan pengembangan R&D	Menggunakan media <i>puzzle</i> mufradat menunjukkan media yang layak sebagai media pembelajaran Bahasa Arab dalam kemampuan menghafal mufradat	Pada media <i>puzzle</i> mufradat hanya yang terdiri atas keeping-kepingan hanya dari satu gambar tertentu.

4.	<p>Penggunaan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa madrasah ibtida'iyyah terpadu muhammadiyah h 01 sukarama. Wining Sekarini, 2018</p>	<p>Dengan media <i>flash card</i> dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab.</p>	<p>Jenis penelitian menggunakan <i>Classroom Action Reaserch</i> yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipi.</p>	<p>Media penelitian ini mampu membantu peserta didik memahami pelajaran dengan mudah terutama pada kemampuan menghafal mufrodad Bahasa Arab, dapat menumbuhkan motivasi peserta didik, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan mengurangi kejenuhan.</p>	<p>Media <i>flash card</i> merupakan kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata yang terbuat dari kertas . gambar-gambarnya terbuat dibuat menggunakan foto yang sudah ada pada <i>flash card</i> merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.</p>
5.	<p>Efektivitas permainan <i>puzzle</i> tebak gambar terhadap kemampuan menghafal mufradat peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab. Bulqis nelly mujahidah, 2022</p>	<p>Penggunaan <i>puzzle</i> tebak gambar memiliki manfaat untuk menstimulus perkembangan kognitif peserta didik, melatih kemampuannya dalam menghafal mufradat.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen</p>	<p>Mempunyai persamaan mempermudah peserta didik menghafal kosa kata</p>	<p>Gambar yang telah disiapkan pada media <i>puzzle</i> ini ditempelkan pada mufradat yang di pilih dan di siapkan</p>

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, untuk memperoleh gambaran mengenai arah penulisan skripsi pada pengembangan ini maka penulis menyusun sistematika sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang teratur dan mudah difahami. Berikut sistematika pembahasan:

BAB I: Bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, komponen dan spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Bab kajian pustaka memaparkan tentang beberapa kajian teori mengenai pengertian media, jenis, kriteria pemilihan media, fungsi dan kelebihan media. Dalam bab ini juga memaparkan pengertian media *Al-lagzu Al-şuri*, pengembangan media pembelajaran *Al-lagzu Al-şuri*, kelebihan dan kekurangannya serta cara meningkatkan kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab.

BAB III: Pada bab prosedur penelitian menjelaskan tentang desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, hasil paparan teknik pengumpulan data penelitian dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV: Pada bab empat yaitu menyajikan data temuan penelitian dan temuan penelitian dan pengembangan serta memaparkan tentang penggunaan produk, hasil pengembangan dan hasil belajar.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.